

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perlakuan aplikasi pupuk Organonitrofos dan Pupuk Anorganik yang diaplikasikan.	18
2. Hasil analisis sifat kimia sebelum tanam.	24
3. Hasil analisis sifat kimia pupuk Organonitrofos.	25
4. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman kacang hijau.	27
5. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap jumlah dan bobot bintil akar kacang hijau.	29
6. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap bobot berangkasan kering kacang hijau.	32
7. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap jumlah polong kacang hijau.	33
8. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap produksi kacang hijau.	35
9. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap bobot seratus butir kacang hijau.	38
10. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara N tanaman kacang hijau.	40
11. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara P buah kacang hijau.	40
12. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara K buah kacang hijau.	41

13. Hasil perhitungan Relative Agronomic Effetivitness (RAE) pada produksi biji.	44
14. Harga asumsi pupuk subsidi dan pupuk non subsidi.	46
15. Hasil perhitungan efektivitas ekonomis pupuk Organonitrofos.	46
16. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman kacang hijau pada 2 MS.	55
17. Uji homogenitas tinggi tanaman kacang hijau pada 2 MST.	55
18. Analisis ragam tinggi tanaman kacang hijau pada 2 MS.	55
19. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman kacang hijau pada 3 MST.	56
20. Uji homogenitas tinggi tanaman kacang hijau pada 3 MST.	56
21. Analisis ragam tinggi tanaman kacang hijau pada 3 MST.	56
22. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman kacang hijau pada 4 MST.	57
23. Uji homogenitas tinggi tanaman kacang hijau pada 4 MST.	57
24. Analisis ragam tinggi tanaman kacang hijau pada 4 MST.	57
25. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap tinggi tanaman kacang hijau pada 5 MST.	58
26. Uji homogenitas tinggi tanaman kacang hijau pada 5 MST.	58
27. Analisis ragam tinggi tanaman kacang hijau pada 5 MST.	58
28. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap jumlah bintil akar tanaman kacang hijau.	59
29. Uji homogenitas jumlah bintil akar tanaman kacang hijau.	59
30. Analisis ragam jumlah bintil akar tanaman kacang hijau.	59
31. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap bobot bintil akar (g) tanaman kacang hijau.	60
32. Uji homogenitas bobot bintil akar (g) tanaman kacang hijau.	60
33. Analisis ragam bobot bintil akar (g) tanaman kacang hijau.	60

34. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap bobot berangkas (kg ha^{-1}) tanaman kacang hijau.	61
35. Uji homogenitas bobot berangkas (kg ha^{-1}) tanaman kacang hijau.	61
36. Analisis ragam bobot berangkas (kg ha^{-1}) tanaman kacang hijau.	61
37. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap jumlah polong tanaman kacang hijau.	62
38. Uji homogenitas jumlah polong tanaman kacang hijau.	62
39. Analisis ragam jumlah polong tanaman kacang hijau.	62
40. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap bobot seratus butir (g) tanaman kacang hijau.	63
41. Uji homogenitas bobot seratus butir (g) tanaman kacang hijau.	63
42. Analisis ragam bobot seratus butir (g) tanaman kacang hijau.	63
43. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara N (%) tanaman kacang hijau.	64
44. Uji homogenitas serapan hara N (%) tanaman kacang hijau.	64
45. Analisis ragam serapan hara N (%) tanaman kacang hijau.	64
46. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara P (%) tanaman kacang hijau.	65
47. Uji homogenitas serapan hara P (%) tanaman kacang hijau.	65
48. Analisis ragam serapan hara P (%) tanaman kacang hijau.	65
49. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara K (%) tanaman kacang hijau.	66
50. Uji homogenitas serapan hara K (%) tanaman kacang hijau.	66
51. Analisis ragam serapan hara K (%) tanaman kacang hijau.	66
52. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara N (%) buah kacang hijau.	67
53. Uji homogenitas serapan hara N (%) buah kacang hijau.	67

54. Analisis ragam serapan hara N (%) buah kacang hijau.	67
55. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara P (%) buah kacang hijau.	68
56. Uji homogenitas serapan hara P (%) buah kacang hijau.	68
57. Analisis ragam serapan hara P (%) buah kacang hijau.	68
58. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap serapan hara K (%) buah kacang hijau.	69
59. Uji homogenitas serapan hara K (%) buah kacang hijau.	69
60. Analisis ragam serapan hara K (%) buah kacang hijau.	69
61. Pengaruh pupuk Organonitrofos dan kombinasinya dengan pupuk anorganik terhadap produksi (kg ha^{-1}) kacang hijau.	70
62. Uji homogenitas produksi (kg ha^{-1}) kacang hijau.	70
63. Analisis ragam produksi (kg ha^{-1}) kacang hijau.	70
64. Deskripsi kacang hijau varietas Vima-1.	71